

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

- Resiliensi berkorelasi positif dan signifikan dengan prestasi akademik pada siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.
- *Social competence* berkorelasi positif namun tidak signifikan dengan prestasi akademik pada siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.
- *Problem solving skills, autonomy, sense of purpose* berkorelasi positif dan signifikan dengan prestasi akademik pada siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.
- Resiliensi berkorelasi positif dan signifikan dengan penghayatan siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional terhadap dukungan dan kepedulian pihak sekolah, maupun penghayatan mengenai pentingnya sekolah bagi diri mereka, serta dukungan dan kepedulian komunitas.
- Data demografis usia berkorelasi positif dan signifikan terhadap resiliensi, namun tidak dengan prestasi akademik siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.
- Motivasi berprestasi berkorelasi positif dan signifikan dengan resiliensi siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.

- Motivasi berprestasi berkorelasi secara positif dengan prestasi akademik yang diraih oleh siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.
- Taraf kecerdasan berkorelasi positif dan signifikan dengan prestasi akademik.
- Resiliensi dan prestasi akademik tidak berkorelasi secara signifikan dengan keadaan fisik, kepedulian ayah, dukungan ayah, kepedulian ibu, dan dukungan ibu siswa/i SMPK “X” berlatar belakang keluarga disfungsional.

## 5.2 Saran Teoretis

- Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan replikasi penelitian ini, dapat menguji kembali validitas dan reliabilitas dari alat ukur resiliensi sebelum pengambilan data, juga menambah jumlah item pada alat ukur tersebut.
- Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan replikasi penelitian ini, dapat menyusun alat ukur data penunjang yang lebih spesifik dan lebih mengoperasionalkannya.
- Bagi peneliti yang berminat membuat replikasi dari penelitian ini dapat mempertimbangkan untuk menjangkau data secara kualitatif agar mendapatkan data-data yang lebih mendalam dan memiliki dinamika yang khas per individu.

### 5.3 Saran Praktis

- Kepala sekolah, guru bidang, dan guru BK SMPK “X” dapat memertahankan dan meningkatkan dukungan serta kepedulian yang diberikan kepada siswa/i dengan latar belakang keluarga disfungsional.
- Guru BK SMPK “X” disarankan untuk memberikan konsultasi yang berorientasi pada siswa dengan latar belakang keluarga disfungsional (*client centered*) agar siswa dapat mengevaluasi permasalahan-permasalahannya secara mandiri.
- Kepala sekolah, guru bidang, dan (terutama) guru BK SMPK “X” diharapkan dapat mengembangkan *positive identity* pada diri siswa/i terutama yang berlatar belakang keluarga disfungsional, misalnya dengan mengadakan suatu pertemuan dan melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*).